


## Manajemen Sarana dan Prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menuju World Class University (Wcu)

Indah Puspa Haji<sup>1\*</sup>, Riski Angga Putra<sup>2</sup>, Reka Wulansari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIT Mamba'ul Hikam, PALI

<sup>2</sup> STIT Mamba'ul Hikam, PALI

<sup>3</sup> STIT Mamba'ul Hikam, PALI

 indahpuspahaji38@gmail.com

### Abstract

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta is one of the best universities in Indonesia which continuously strives to improve its quality so that it is in line with the best higher education institutions in the world. The State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta has made various efforts in implementing various things towards World Class University (WCU). The Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga is one of the master programs at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga has also done various things in order to realize UIN Sunan Kalijaga's goal of becoming a World Class University. One of them is the management of facilities and infrastructure that serves as a learning support.

Educational infrastructure is one of the most important and main resources in supporting the learning process in higher education. For this reason, it is necessary to improve its utilization and management so that the expected goals can be achieved. Good management of school infrastructure will improve the quality of education. This study aims to describe the management of facilities and infrastructure for the Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga towards World Class University. The results showed that the management of facilities and infrastructure that had been carried out by the Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga was not good. The Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga needs to improve the management of existing facilities and infrastructure in order to make UIN Sunan Kalijaga a World Class University.

**Keywords: Facilities, Infrastructure, World Class University**

Published by  
P ISSN | E ISSN  
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam Pali  
2807-9302 | 2809-5448

<https://journal.stitmhpali.ac.id/index.php/ah>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang terdepan dalam penyiapan calon-calon ahli di bidang Ilmu Pendidikan Islam dan tenaga kependidikan Islam professional. Fakultas ini didirikan bersamaan dengan berdirinya IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pada awal berdirinya bernama Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Sunan Kalijaga, kemudian berubah menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kini berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>1</sup>

Sebelum bergabung ke dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Magister ini pada awalnya menjadi bagian dari Program Pascasarjana. Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibuka sejak tahun 1983 dengan Keputusan Menteri Agama No. 26 Tahun 1983 dan ditetapkan kembali dengan Keputusan Menteri Agama No. 208 tahun 1997 serta keputusan menteri Agama No.95 Tahun 1999. Pada awalnya lembaga ini bernama Fakultas Pascasarjana dan Pendidikan Doktor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dipimpin oleh seorang Dekan. Kemudian lembaga ini diubah menjadi Program Pascasarjana yang dipimpin oleh seorang Direktur.<sup>2</sup> Selanjutnya lembaga ini berkembang lagi, hingga akhirnya jurusan-jurusan yang linier dengan program S1 digabungkan menjadi satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Seiring dengan globalisasi dan persaingan bebas, tiap perguruan tinggi harus selalu meningkatkan kualitas agar sejajar dengan lembaga pendidikan tinggi terbaik tingkat dunia. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah melakukan berbagai upaya dan mengimplementasikan berbagai upaya dan mengimplementasikan berbagai hal untuk menuju *World Class University* (WCU). Sejak awal tahun 1990 telah dijalin kerjasama antara dan McGill University, Montreal, Canada lewat CIDA (*Canadian International Development Agency*) dalam format IAIN-Mc. Gill *Islamic Higher Education Project* (IHEP) yang telah berjalan hingga dua fase . Proyek kerjasama ini difokuskan pada dua IAIN yang paling senior di Indonesia, yaitu IAIN Syarif Hidayatullah (Jakarta) dan IAIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta).<sup>3</sup>

Mahasiswa sebagai bagian civitas akademik di perguruan tinggi memiliki peran dalam pencapaian UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*. Salah satu indikator penilaian *World Class University* menempatkan mahasiswa pada posisi dengan proporsional yang cukup besar. Mahasiswa sebagai intelektual dituntut untuk terus berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, termasuk meningkatkan kemampuan akademik dengan berbasis penelitian.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diperoleh Mahasiswa, maka diperlukan berbagai hal yang dapat menunjang pembelajaran di sebuah Universitas. Salah satu hal penunjang

---

<sup>1</sup>Pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, *Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Periode 2011-2015*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 2

<sup>2</sup> M. Alfatih Suryadilaga dan Fachruddin Faiz, *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*, (Yogyakarta: Suka Press, 2004), hlm. 49

<sup>3</sup>Tim Penyusun, *Sosialisasi Pembelajaran “Menjadi Mahasiswa Visioner di UIN Sunan Kalijaga”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 5-6

dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Apabila sebuah satuan pendidikan ingin meningkatkan mutu lembaganya maka sarana dan prasarana yang dimiliki juga harus ditingkatkan.

Dalam hal ini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga berupaya meningkatkan kualitasnya agar menjadi *World Class University* atau dengan kata lain menjadi fakultas yang bertaraf internasional. Untuk mencapai hal itu tentu tidaklah mudah. Ada banyak syarat yang belum terpenuhi. Salah satunya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah program yang baru. Pada Awalnya program magister fakultas Tarbiyah tergabung ke dalam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Namun berdasarkan kebijakan dari pemerintah, akhirnya jurusan yang linier dengan program S1 dikembalikan ke fakultas pada tahun 2015. Dengan demikian, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baru berusia kurang lebih dua tahun. Dengan usia yang masih muda ini tentu bukanlah hal yang mudah untuk mencapai tujuan UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*.

Selain usia yang masih muda, masih banyak hal lain yang menjadi permasalahan bagi Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu dengan dipindahkannya lokasi gedung kuliah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara terpisah dari kampus pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pemindahan lokasi gedung kuliah ini sempat menimbulkan banyak tanggapan dari mahasiswa Program Magister itu sendiri. Banyak mahasiswa yang merasa dirugikan karena kebijakan pemindahan lokasi gedung kuliah yang terpisah ini. Salah satunya yaitu karena lokasi gedung yang terpisah lumayan jauh dari kampus pusat. Selain itu fasilitas yang ditawarkan pada gedung baru ini masih sangat kurang jika dibandingkan dengan fasilitas yang ada pada kampus pusat UIN Sunan Kalijaga.

Program Magister adalah program yang seharusnya banyak melakukan penelitian. Karena ketika ingin menjadi *World Class University* maka seharusnya mahasiswa mampu untuk melakukan berbagai penelitian. Untuk melakukan sebuah penelitian maka harus diawali dengan tersedianya berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang mahasiswa untuk melakukan penelitian. Akan tetapi, sarana dan prasarana yang tersedia di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih kurang memadai. Salah satunya yaitu minimnya koleksi buku yang ada di perpustakaan, akses jaringan internet yang tidak memadai, proyektor hanya tersedia di beberapa kelas, dan masih banyak yang lainnya.

Hal ini tentu menyulitkan mahasiswa, mahasiswa yang seharusnya produktif menjadi tidak produktif karena kurangnya sarana dan prasarana. Misalnya ketika ada jam kuliah yang kosong yang seharusnya dimanfaatkan mahasiswa untuk ke perpustakaan, tetapi karena minimnya koleksi buku sehingga apabila buku yang dicari tidak ditemukan maka mahasiswa harus ke kampus pusat

UIN Sunan Kalijaga yang jaraknya sedikit lebih jauh. Tentu hal ini akan membuat waktu untuk belajar menjadi tidak efisien.

Selain itu jaringan internet yang disediakan juga tidak memadai, sehingga mahasiswa kesulitan untuk belajar melalui internet. Padahal pada saat ini sudah banyak e-learning atau belajar melalui internet. Sehingga apabila ada jaringan internet yang memadai maka akan menunjang perkembangan pengetahuan mahasiswa melalui e-learning. Serta masih banyak sarana dan prasarana lainnya yang masih belum memadai.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih kurang diperhatikan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih dalam tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menuju *World Class University (WCU)*.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini saya mengambil jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian.<sup>4</sup> Serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis.

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>5</sup> Jadi saya sebagai penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pakai pada penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>6</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti. Dan dalam hal ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **2. Interview (Wawancara)**

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6-7  
<sup>5</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 179-180  
<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 118

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap Pegawai/Staf Tata Usaha, Mahasiswa, Dosen, dan informan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk meneliti data historis.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sarana dan prasarana yang tersedia, jumlah mahasiswa, sejarah berdiri dan struktur organisasi Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga secara yuridis formal telah final dengan ditandatanganinya Kepres Nomor 50 Tahun 2004 pada tanggal 21 Juni 2004 oleh Presiden R.I. Megawati Soekarnoputri. Terkait dengan upaya pengembangan ini, maka secara akademik diperlukan rumusan kerangka dasar keilmuan yang menjadi paradigma bagi pengembangan seluruh program studi.<sup>9</sup>

Belajar dari kelemahan PTAI dan juga Perguruan Tinggi Umum yang selama ini terjadi, UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk melakukan upaya pengembangan keilmuan yang mampu meminimalisir semaksimal mungkin kelemahan dari kedua model pendidikan tersebut. Dengan kata lain, UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk memiliki identitas yang kuat dan karakteristik keilmuan yang berbeda dari yang lain. Untuk mengatasi tantangan tersebut, UIN Sunan Kalijaga sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, menawarkan pengembangan keilmuan dan kurikulum dengan menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi ilmu, yaitu pendekatan yang menempatkan berbagai disiplin ilmu (*Islamic Studies, Natural Studies, Social Studies dan Humaniora*) saling menyapa satu dengan yang lainnya sehingga menjadi satu bangunan yang utuh. Dengan demikian semua matakuliah yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga tidak lagi mata kuliah yang berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berkaitan dengan mata kuliah yang lain untuk saling melengkapi dan menyempurnakan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 138

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>9</sup> Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 11

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 11-12

Seiring dengan globalisasi dan persaingan bebas, UIN Sunan Kalijaga harus selalu meningkatkan mutunya agar sejajar dengan lembaga pendidikan tinggi terbaik tingkat dunia. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah melakukan berbagai upaya dalam mengimplementasikan berbagai hal untuk menuju *World Class University* (WCU).

Untuk mencapai Perguruan Tinggi tingkat dunia, maka sebuah Perguruan Tinggi harus mampu meningkatkan mutunya. Untuk itulah Dirjen Dikti Depdiknas memberikan 13 butir mutu yang meliputi:<sup>11</sup>

- a. Kurikulum program studi
- b. Sumber Daya Manusia (dosen dan tenaga penunjang)
- c. Mahasiswa
- d. Proses Pembelajaran
- e. Sarana dan Prasarana
- f. Suasana Akademik
- g. Keuangan
- h. Penelitian dan Publikasi
- i. Pengabdian kepada Masyarakat
- j. Tata Pamong (*gouvernance*)
- k. Manajemen Lembaga (*institutional management*)
- l. Sistem Informasi
- m. Kerjasama dalam dan luar negeri

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu dari 13 butir poin yang harus ditingkatkan mutunya dalam rangka mencapai Perguruan Tinggi tingkat dunia.

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum memberikan perhatian yang serius bagi kecukupan dan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut. Hal ini disebabkan karena usia Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan masih muda yaitu kurang lebih dua tahun sehingga manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan belum baik. Hal ini terlihat dari beberapa sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai untuk menunjang kebutuhan mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki 1 gedung yang terdiri dari 4 lantai. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

- a. 10 Ruang Kelas (Sebagian ada *LCD Projector*)
- b. 1 Perpustakaan
- c. 1 Ruang Tata Usaha

---

<sup>11</sup>Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN Malang, 2009), hlm. 37-38

- d. 1 Ruang Munaqosyah (Tidak ada *LCD Projector*)
- e. 1 Ruang Dosen
- f. 1 Ruang Kajar dan Sekjur
- g. 1 Ruang Lobi
- h. 1 LCD khusus untuk acara dan munaqosyah
- i. 1 Mushola
- j. Toilet di Setiap Lantai Gedung
- k. Lahan Parkir di Basement Gedung

Untuk menunjang proses perkuliahan dan pembelajaran e-learning setiap ruangan perkuliahan dikonstruksikan dengan jaringan internet. Dalam rangka mempermudah penciptaan kelas aktif dengan kelompok diskusi, meubeler kelas dimungkinkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Meubeler kelas dikreasi dengan mempunyai multifungsi bagi mahasiswa, sebagai tempat duduk, tempat tumpuan menulis dan menaruh tas mahasiswa. Ruang perkuliahan di desain sedemikian rupa sehingga setiap kelas mempunyai sirkulasi udara yang tetap mengalir sehat, penerangan sinar matahari pada siang hari maupun dengan penerangan listrik di malam hari.

Dari uraian di atas dapat diketahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data sarana dan prasarana ini didapat melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu staf Tata Usaha Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengatakan bahwasanya untuk ketersediaan sarana dan prasarana di sini masih kurang memadai. Hal ini mengingat usia Program Magister yang baru berjalan dua tahun ini. Selain itu lambatnya tanggapan dari pihak terkait juga membuat sarana dan prasarana disini belum memadai. Sehingga menyebabkan beberapa ruangan yang ada tetapi tidak bisa digunakan karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum tersedia.

Lambatnya tanggapan ini disebabkan karena kurangnya perencanaan dalam manajemen sarana dan prasarana. Meskipun sebagai program baru seharusnya mampu melakukan manajemen sarana dan prasarana dengan lebih baik. Hal ini mengingat sesuai dengan tujuan dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertujuan menjadi *World Class University*. Untuk menjadi Universitas tingkat internasional ini tentu bukanlah hal yang mudah. Termasuk Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seharusnya bisa mengembangkan programnya secara menyeluruh terutama dalam hal sarana dan prasarana karena hal itu lah yang akan menunjang mahasiswa agar dapat tercapainya UIN Sunan Kalijaga sebagai *World Class University*.

Meskipun demikian, untuk usia yang baru berusia enam tahun Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sedikit berkembang. Namun, jika untuk menuju *World Class University* masih banyak sarana dan prasarana lainnya yang perlu ditingkatkan. Terutama dalam hal koleksi buku perpustakaan dan akses internetnya. Karena

untuk menjadi *World Class University* maka diperlukan mahasiswa yang produktif. Untuk menghasilkan mahasiswa yang produktif diperlukan berbagai sarana dan prasarana agar dapat menunjang perkembangan mahasiswa tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dalam manajemen sarana dan prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan beberapa hal berikut:

1. Usia Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang masih muda menyebabkan sistem manajemen yang belum baik
2. Untuk menuju *World Class University*, sarana dan prasarana yang tersedia harus ditingkatkan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif
3. Kurangnya perencanaan dalam manajemen sarana dan prasarana

## **REFERENCES**

- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Darmawan, Bowang. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dalam Jurnal Pelopor Pendidikan*. Sumenep: Kombang
- Marsigit. 2009. *Universitas Negeri Yogyakarta Menuju Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional (PTBI) "Yogyakarta State University On The Move Toward World Class University"*. Yogyakarta: Kepustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Mustofa, Tulus dkk.. 2016. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi-Interkoneksi Menuju World Class University dalam Jurnal Manageria*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015. *Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Periode 2011-2015*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Pokja Akademik. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2009. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang
- Suryadilaga, M. Alfatih dan Fachruddin Faiz. 2004. *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*. Yogyakarta: Suka Press
- Tim FKIP UMS. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press



Tim Penyusun. 2017. *Sosialisasi Pembelajaran “Menjadi Mahasiswa Visioner di UIN Sunan Kalijaga”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana

---

**Copyright Holder :**

© Indah Puspa Haji, Riski Angga Putra, Reka Wulansari (2024).

**First Publication Right :**

© Jurnal Al-Hikam

**This article is under:**

CC BY SA